

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan utama dalam perkembangan suatu bangsa untuk pencapaian peradaban yang lebih baik. Mutu pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia, oleh sebab itu perlu adanya pembaruan dalam sistem pendidikan. Secara berkala, agar kualitas pendidikan dapat terjaga dengan baik dan dapat menghasilkan manusia yang memiliki kompetensi dalam perkembangan di era globalisasi.

SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai merupakan pendidikan formal yang setara dengan sekolah menengah pertama, namun pengelolannya wewenang Departemen Agama. Dan sekolah tersebut tidak hanya mengajarkan mata pelajaran umum, tetapi juga ditambahkan bidang studi seperti Alquran dan Hadist, Aqidah dan Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab dan sebagainya.

Pencapaian tujuan pendidikan ini tidak hanya dicapai melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya diluar jam belajar kurikulum standar. SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai membuka salah satu ekstrakurikuler dibidang seni yang berbasis Islam yaitu ekstrakurikuler kaligrafi. Ekstrakurikuler kaligrafi sangat la jarang ditemui di sekolah yang berbasis islami, dan dalam pembagian jadwal

ekstrakurikuler pada semester ganjil mempelajari kaligrafi mushaf dan pada semester genapnya mempelajari kaligrafi kontemporer.

Kaligrafi kontemporer merupakan karya seni dua dimensi dengan kebebasan dalam berkreasi ketika menciptakannya. Pada penerapan huruf harus menjadi elemen pada gambar lukisan, salah satu contohnya huruf arab yang dituliskan seolah-olah dipahatkan pada batu. Kaligrafi merupakan salah satu cabang dari MTQ yaitu MKQ (Musabaqah Khattil Quran).

Musabaqah Khattil Quran (MKQ) adalah cabang perlombaan seni tulis menulis kaligrafi Arab yang memiliki nilai keindahan baik dari segi kaidah huruf maupun warna yang digunakan. Banyak prestasi yang telah dicapai oleh siswa di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai tidak hanya tingkat kecamatan saja tetapi sudah sampai tingkat kota. Banyak prestasi yang dicapai yaitu, prestasi siswa juara 1 naskah putri pada MTQ kecamatan Binjai Barat, juara 2 kontemporer putra kecamatan Binjai Barat, juara harapan kontemporer putri tingkat kota Binjai dan masih banyak lagi prestasi lainnya yang telah dicapai.

Penulis melihat bahwa karya kaligrafi siswa SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai masih banyak kurangnya pemahaman tentang keterbacaan huruf dan pada warnanya tidak harmonis, ada yang kurang huruf dan tanda baca, sedangkan pada warna ada yang tidak sesuai, tidak rapi, dan ada juga yang tidak harmonis. Sebagian karya sepertinya tidak menggunakan warna-warna yang variatif.

Kaligrafi kontemporer yang merupakan karya “pemberontakan” atas kaidah-kaidah murni kaligrafi klasik bukan berarti hanya bermain di warna saja, akan tetapi keterbacaan huruf sangat penting dalam golongan kaligrafi kontemporer tersebut.

Menurut Subhan yang merupakan validator dan seorang juri MTQ/pelatih dibidang kaligrafi kontemporer, ia berpendapat setelah melihat karya-karya kaligrafi kontemporer siswa ekstrakurikuler SMP Negeri Islam Terpadu Binjai, jika diperhatikan dan dikoreksi beliau bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan, diantaranya seperti kurangnya tanda-tanda pada huruf ayat, banyaknya ditemukan *jali* dan untuk warna-warna yang dipadukan kurang harmonis atau tidak serasi.

Jika dilihat lebih dalam, penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan pada karya siswa seperti tidak harmonisnya warna, kurangnya gradasi warna, lebih menonjolnya latar belakang (*background*) dari pada huruf dan dalam penulisan huruf pada kaligrafi kontemporer juga masih banyak yang *jail* (kesalahan), hal ini jelas akan merubah makna dari huruf dan bahasa arab itu sendiri. Dilihat dari paparan masalah, peneliti menyimpulkan kemungkinan penyebabnya adalah guru yang mengajar pada kegiatan luar sekolah atau ekstrakurikuler tersebut seorang kaligrafer golongan mushaf sehingga dalam pewarnaan kurang memahami dibandingkan dengan kaligrafer yang sesungguhnya dari cabang kaligrafi kontemporer dan bila tidak diatasi dengan pembelajaran kaligrafi secara lebih terperinci sangat disayangkan karena dari beberapa karya dapat terlihat potensi-pontesi yang bagus pada siswa-siswi tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat identifikasi masalah yakni :

1. Sebagian karya kaligrafi dalam tulisan belum terbaca.
2. Sebagian karya siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai masih menerapkan warna yang tidak harmonis.
3. Kemampuan siswa dalam pemahaman warna dan keterbacaan huruf di SMPN 15 Islam Terpadu Binjai masih rendah.
4. Sebagian karya siswa latar belakang lebih menonjol dari pada huruf.
5. Proses Pembelajaran kaligrafi kontemporer kurang efisien karena siswa hanya mencontoh dari internet.
6. Kurangnya fasilitas alat dan bahan dalam proses belajar mengajar.

## **C. Batasan Masalah**

Melihat cukup banyaknya pemaparan indentifikasi masalah di atas, keterbatasan waktu dan anggaran yang tersedia maka penulis merasa perlu membatasi masalah, dengan hanya memfokuskan pada keterbacaan huruf dan warna kaligrafi kontemporer karya siswa.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah tersebut dalam bentuk pertanyaan yaitu :

1. Bagaimana keterbacaan huruf pada kaligrafi kontemporer karya siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai?

2. Bagaimana ketepatan pemilihan warna pada kaligrafi kontemporer karya siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan warna pada kaligrafi kontemporer terhadap hasil karya siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai.
2. Untuk mengetahui bagaimana kelemahan dari keterbacaan huruf terhadap karya kaligrafi kontemporer siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dilaksanakan akan memberikan hasil akhir yang bermanfaat daripada penelitian adalah

1. Manfaat Praktis
  - a. Diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan berhubungan dengan pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi kontemporer.
  - b. Bagi peneliti sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan kaligrafi.
2. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan pengembangan wawasan pengetahuan tentang produk seni rupa dua dimensi kaligrafi kontemporer.

- b. Sebagai salah satu referensi bagi pembaca dalam memperkaya pengetahuan pada bidang kesenirupaan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY